

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERKARYA KRIYA
DENGAN MEDIA BAMBU PADA SISWA KELAS VII MTS
MUHAMMADIYAH MANDALLE KABUPATEN GOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HASNIATI, NIM 10541 00443 11** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 107/Tahun 1438 H/2017 M, tanggal 23 Mei 2017 M 26 Sya'ban 1438 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2017.

02 Dzulqaidah 1438 H
Makassar, 26 Juli 2017 M

Panitia Ujian :

1. **Pengawas Umum** : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** : 1. **Andi Baetal Multaddas, S.Pd., M.Sn.** (.....)
2. **Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.** (.....)
3. **Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **HASNIATI**
NIM : 10541 00443 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Berkarya Kriya dengan Media Bambu pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Wamballe Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ali Ahmad Mundy, M.Pd.
NIP. 19560504 198303 1 003

Drs. Yabu, M.Sn
NIP. 19551201 198212 1 001

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa

Erwin Akda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Andi Baeta Mukaddas, S. Pd., M. Sn.
NBM. 431 879

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hasniati**
Nim : 105410044311
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembelajaran Berkarya Kriya Dengan
Media Bambu Pada Siswa Kelas VII MTs
Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan tidak benar.

Makassar, Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan

Hasniati



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Hasniati
Stambuk : 105410044311
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan elakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 November 2016
Yang membuat perjanjian

Hasniati
105410044311

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadikan kegagalan itu sebagai pintu menuju impian. Dan jadikan impian itu menjadi sebuah kenyataan. Tidak ada kata terlambat, untuk orang yang menginginkan kesuksesan.



Karya ini kupersembahkan, untuk Ayah dan Ibu serta saudara dan saudariku yang senantiasa mengiringi perjalanan hidupku dalam doa yang tiada henti. Semoga Allah Ridha dengan apa yang kita perbuat.

KATA PENGANTAR



Segala puji milik Allah SWT. Yang Maha Mengatur lagi Maha bijaksana, Yang Maha Penyayang lagi Maha dermawan, Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan salam tetap terlantun bagi kekasih-Nya Muhammad SAW. serta keluarga yang mulia, sahabatnya tercinta, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi, yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Berkarya Kriya Dengan Media Bambu Pada Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle” dapat diselesaikan dengan baik. Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua seiring sujud dan terima kasih, kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Baharuddin Dg Sija dan Ibunda tersayang Jamila Dg Kanang dan ibu angkatku tersayang sahari Dg Rannu yang selama ini membesarkanku dan tidak pernah sedikitpun melewatkan hidupnya untuk mencurahkan pikiran, semangat, kasih sayang dan do'anya yang begitu tulus selama ini hingga selesainya studi. Serta yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yang tidak dapat diuraikan satu persatu dan senantiasa menyertai dengan doa.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang tulus dan ikhlas memberi motivasi

kendala namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT. sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi dengan baik

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Muhammad Thahir, S.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. Pembimbing I.
6. Drs. Yabu M, M.Sn. Pembimbing II.
7. Ibu Sittiara, S.Pd. Kepala Sekolah MTS Muhammadiyah Mandalle yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta keluarga besar MTS Muhammadiyah Mandalle yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis melakukan penelitian hingga selesai.
8. Saudara kandung tercinta, Abd. Salam, Syamsuddin, Sabaria Dan Nur Jannah terima kasih atas do'a dan dukungannya.

9. Keluarga besar yang selama ini menyayangi, mendukung dan memotifasi saya untuk menjadi yang terbaik dan jadi kebanggaan keluarga.

10. Teman- teman seperjuangan angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, yang Membantu dan Memberi semangat serta memberikan dukungan.

Sege nap kemampuan, tenaga dan daya pikir telah tercurahkan dalam merampungkan penulisan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun kesempurnaannya manusia adalah ketika ia melakukan kesalahan, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membacanya.

Wahai Rab, terimalah segala usaha hamba engkaulah Maha mendengar dan Maha mengetahui. Semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang belipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulsan ini.

Makassar,... Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	.iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Pembelajaran.....	6
2. Pengertian Berkarya.....	7
3. Seni Kriya.....	8
4. Bahan dan Media.....	11
5. Bambu.....	12
6. Ciri Khusus Bambu dan Fungsinya.....	13

7. Kriya Bambu.....	16
8. Pengertian Proses.....	18
B. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Fokus Penelitian.....	22
E. Variabel dan Desain Penelitian.....	22
1. Variabel Penelitian.....	22
2. Desain penelitian.....	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	24
2. Tes Praktik.....	25
3. Dokumentasi.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27
Proses pelaksanaan pembelajaran yang digunakan	
dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu.....	27
1. Menyiapkan Alat dan Bahan.....	28

2. Proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding.....	31
3. Jenis-jenis Karya yang dihasilkan Peserta didik.....	36
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	57



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar. 1	Skema Kerangka Pikir.....	19
Gambar. 2	Lokasi Penelitian.....	21
Gambar. 3	Skema Desain Penelitian.....	24
Gambar. 4	Menyiapkan Alat dan Bahan.....	29
Gambar. 5	Membuka Pembelajaran.....	33
Gambar. 5	Pembuatan Desain.....	34
Gambar. 6	Mengukur dan Memotong Bambu.....	34
Gambar. 7	Menghaluskan Bambu.....	35
Gambar. 8	Proses Penempelan Bambu dan Finishing.....	35
Gambar. 9	Hasil Karya Kelompok I.....	36
Gambar. 10	Hasil Karya Kelompok II.....	37
Gambar. 11	Hasil Karya Kelompok I dan II.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bambu adalah Salah satu bahan baku kerajinan yang melimpah ruah, murah dan mudah diperoleh, sehingga tidak menjadi kendala untuk dijadikan media berkreasi yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Bambu merupakan tanaman yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, khususnya bagi penduduk yang tinggal di pedesaan, tanaman bambu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan berbagai kegiatan sehari-hari masyarakat. Bambu banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pembuat perkakas dapur, bahan pembuat aneka keperluan pertanian, bahan bangunan, bahan kerajinan dan lain-lain (Kementerian Kehutanan, 2012:1).

Bambu merupakan tanaman yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia, tanaman ini dapat ditemukan diberbagai pelosok daerah di Indonesia. Pulau Jawa merupakan salah satu yang paling banyak memiliki penyebaran tanaman bambu. Selain digunakan sebagai bahan membuat kriya, bambu juga telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan untuk bangunan, bahan makanan, bahan selusi untuk bubur kertas, perabot dan perkakas rumah tangga seperti kursi, meja, rak dan sebagainya, selain itu juga bambu dimanfaatkan untuk membuat jembatan, pompa air, saluran air, sepeda, perahu, rakit, kapal terbang atau penerbangan layang-layang, maupun membuat tali pengikat atau tali pilin.

Kriya bambu merupakan suatu karya yang memanfaatkan bahan dari alam yang berada di sekitar rumah atau daerah setempat. Hasil dari kriya bambu memiliki fungsi selain benda hias juga sebagai benda pakai yang memiliki nilai estetik dan nilai fungsional, seperti yang sering kita jumpai untuk kebutuhan sehari-hari di antaranya hiasan dinding, tas/keranjang, tudung saji, boboko atau bakul nasi, rak majalah, tirai dan sebagainya. Sebagian orang mungkin juga memiliki nilai fungsional. Yang membedakan penelitian ini dengan yang lain karena memiliki keunikan bentuk dan media kerajinan ini menarik selain itu karya dari setiap kriya bambu menampilkan aspek kesederhanaan namun tetap memiliki nilai fungsional dan estetika yang dapat menarik perhatian bagi para pencipta seni. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran seni budaya di sekolah guru diharapkan memiliki pemahaman tentang keunikan karya seni rupa mengenai gagasan (ide), teknik, bahan dan proses karya seni rupa yang lebih inovatif dan terus dikembangkan. Salah satu unsur yang ikut menentukan di dalam keberhasilan pembelajaran seni rupa adalah berkreasi seni kriya. Begitu banyak inovasi-inovasi baru yang dapat diciptakan dalam membuat seni kriya dalam proses pembelajaran seni budaya di sekolah. Salah satu karya seni kriya yang menarik saat ini yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran seni budaya adalah pembuatan hiasan dinding dari bambu.

Hiasan dinding bambu yang dimaksud kali ini bukan hanya sekedar hiasan dinding dari bambu yang sering dibuat dengan menggunakan bahan

dasar limbah. Namun hiasan dinding yang menggunakan bahan dasar dari bambu ini juga dapat menghasilkan karya-karya kriya bambu yang berbeda dari biasanya dan tidak kalah menarik dengan seni kriya yang lainnya. Hiasan dinding dari bambu merupakan hiasan dinding yang unik sebab menggunakan media bambu sebagai bahan utamanya. Selain bahan dasarnya yang unik, bentuk dari karya hiasan dinding ini sangat artistik karena setiap karya kriya bambu menampilkan aspek kesederhanaan namun tetap memiliki nilai fungsional dan estetika yang dapat menarik perhatian bagi para siswa.

Pembuatan hiasan dinding dari bambu sangat menarik jika diterapkan dalam proses pembelajaran seni budaya di sekolah terutama dalam penciptaan karya seni kriya selain memiliki nilai artistik dan bahan yang mudah ditemui dengan harga yang terjangkau sehingga tidak terlalu membebani siswa. Hiasan dinding dari bambu ini pun memiliki nilai ekonomis yang cukup baik sehingga dapat dijadikan peluang usaha yang patut dipertimbangkan. Latar belakang tersebut yang membuat penulis tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu dalam pembuatan hiasan dinding dikalangan siswa kelas VII menjadi karya seni kriya yang menarik dan memiliki nilai artistik dan nilai fungsional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu sebagai media dalam pembuatan hiasan dinding pada siswa VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar, lengkap dari masalah pokok yang dirumuskan:

Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu sebagai media dalam pembuatan hiasan dinding pada siswa VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademik

- a). Menjadi masukan bagi Sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan peserta didik terutama dalam kegiatan berkarya membuat seni rupa terapan dalam bentuk hiasan dinding dengan menggunakan bahan bambu .
- b). Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.

- c) Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengetahuan dan pengembangan dalam penelitian yang sama.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan masukan dan informasi yang berarti bagi siswa MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa tentang kemampuan peserta didik kelas VII dalam pembelajaran membuat seni rupa terapan khususnya pada pembuatan hiasan dinding dengan menggunakan media bambu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari definisi tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan siswa di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pandangan lain yang sejalan dengan hal tersebut adalah yang dikemukakan oleh Ali (1992) bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi, pendekatan, prinsip-prinsip dari metode pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Berdasarkan kedua batasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran adalah merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan siswa dengan menjalin komunikasi edukatif dengan menggunakan strategi-strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan optimal sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan optimal pula. Efektivitas pembelajaran dapat tercapai sangat tergantung dari kemampuan guru untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran di Sekolah, terdapat proses belajar, yaitu proses terjadinya perubahan pengetahuan, sikap, informasi, kemampuan dan keterampilan yang sifatnya permanent melalui pengalaman.

Jadi, proses pembelajaran adalah merupakan suatu proses yang menjadi inti dari kegiatan *transfer of knowledge* dan *transfer of action* dari guru kepada siswa di Sekolah. Secara sederhana proses pembelajaran adalah merupakan interaksi antara guru dengan siswa secara langsung dalam kelas, dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari guru kepada siswa.

2. Pengertian Berkarya

Berkarya berarti mengerjakan suatu pekerjaan sampai menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi semua orang. Karya tersebut

dapat berupa benda, jasa, atau hal lainnya. Dalam berkarya, seseorang harus memiliki hal-hal sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang mantap, tepat dan baik
- b. Pembagian waktu yang tepat dan efektif, sehingga diharapkan dengan pengorbanan waktu dan tenaga yang sedikit, tetapi dapat menyelaikan beberapa pekerjaan dan memperoleh banyak keuntungan.
- c. Hati selalu gembira dalam menghadapi banyak pekerjaan.
- d. Pantang mundur jika pekerjaan sulit dan tidak mengeluh jika pekerjaan memayang. Rasa tanggung jawab yang tinggi dalam berkarya dan menghilangkan kebiasaan menunda-nunda pekerjaan.
- e. Banyak mengingat Allah SWT.

3. Seni kriya

Seni kriya adalah karya seni yang dibuat dengan keterampilan tangan (hand skill) dengan memperhatikan aspek fungsional dan nilai seni. Penciptaan karya seni kriya tidak hanya didasarkan pada aspek fungsional (kebutuhan fisik) saja, tetapi juga untuk pemenuhan kebutuhan terhadap keindahan (kebutuhan emosional), (Margono, 2010:33).

Istilah “seni kriya” berasal dari bahasa sangsekerta “kr” yang berarti “mengerjakan”. Dari kata dasar tersebut kemudian berkembang menjadi kata yang beragam, mulai dari seni kriya serta kerja. Dalam arti

khusus kriya adalah mengerjakan suatu hal yang menghasilkan sebuah benda atau objek. Namun seiring dengan berkembangnya semua hasil suatu pekerjaan termasuk juga berbagai ragam teknik pembuatannya yang kemudian menghasilkan sebuah benda seni yang memiliki fungsi tertentu disebut juga dengan “seni kriya”. (Haryono.2002).

Kata "kriya" dalam bahasa Indonesia berarti pekerjaan (kerajinan tangan). Di dalam bahasa Inggris disebut *craft* yang mengandung arti: energi atau kekuatan, arti lain suatu keterampilan mengerjakan atau membuat sesuatu. Istilah itu diartikan sebagai keterampilan yang dikaitkan dengan profesi seperti yang terlihat dalam (pengrajin) *craftsworker*. Pada kenyataannya seni kriya sering dimaksudkan sebagai karya yang dihasilkan karena *skill* atau keterampilan seseorang; sebagaimana diketahui bahwa semua kerja dan ekspresi seni membutuhkan ketampilan.

Seni kriya adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kriya berasal dari kata “kr” (bahasa *Sangsekerta*) yang berarti “mengerjakan”, dari akar tersebut kemudian menjadi seni, dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek yang bernilai seni. (Parta: 2009).

Seperti uraian diatas menyiratkan bahwa kriya merupakan cabang seni yang memiliki muatan estetik, simbolik dan filosofi sehingga menghadirkan seni-seni menementali sepanjang zaman. Praktik kriya pada

masa lalu dibedakan dari kerajinan, kriya berada dalam lingkup istana pembuatan diberi gelar empu. Sedangkan kerajinan yang berakar dari kata “rajin” berada di luar lingkungan istana, dilakukan oleh rakyat jelata dan pembuatannya disebut pengrajin atau *pandhe*.

Dari beberapa pendapat yang telah dibahas sebelumnya menjelaskan bahwa wujud awal seni kriya lebih ditujukan sebagai seni pakai (terapan). Praktik seni kriya pada awalnya bertujuan untuk menjadi barang-barang fungsional, baik untuk kepentingan keagamaan dan kebutuhan praktis dalam kehidupan manusia seperti: perkakas rumah tangga. Contohnya dapat kita saksikan pada artefak-artefak berupa kapak dan perkakas pada zaman batu serta peninggalan-peninggalan dari bahan perunggu pada zaman logam berupa neraca, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti: gelang, kalung, cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan, prosesi upacara ritual adat (suku) serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti: penghormatan terhadap arwah nenek moyang.

Ada beragam jenis seni kriya yang terdapat di Indonesia, seperti kriya keramik, kriya kayu, kriya batik, kriya logam, kriya anyam, serta kriya kulit. Di mana kesemua jenis seni kriya tersebut didalam proses penciptaan tentunya memerlukan sebuah desain atau ide yang kreatif agar dapat menghasilkan bentuk yang indah dan menarik.

4. Bahan dan media

Rondhi (2002 : 22) menjelaskan bahwa media dalam konteks ilmu bahan, berarti zat pengikat bahan yang berfungsi untuk mengikat bahan yang lain agar menjadi satu. Adapun dalam konteks berkarya seni rupa media mencakup pengertian bahan, alat dan teknik yang digunakan dalam berkarya.

Bahan adalah barang yang dibuat menjadi barang lain atau bentuk lain Menurut Muliono (2001 : 62). dalam pembuatan karya seni, tentunya memerlukan bahan yang akan diolah menjadi karya seni. Bahan yang digunakan untuk membuat karya seni dapat diambil dari alam seperti kayu, batu dan tanah liat. Selain itu ada pula bahan dari olahan manusia seperti kertas, kanvas, pensil, cat dan sebagainya.

Dalam berkarya seni kerajinan, bahan berpengaruh besar dalam mutu dan kualitas kerajinan yang dihasilkan. Maka dari itu menentukan bahan dalam berkarya seni sangat perlu diperhatikan guna berkarya seni rupa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Berkaitan dengan bahan yang akan digunakan, maka dalam pemilihan bahan baku haruslah sesuai dengan karakteristik subjek gagasan karya yang akan diciptakan. Interaksi antara pencipta karya, bahan, alat dan teknik berkarya yang baik akan menentukan keberhasilan dalam berkarya seni rupa.

5. Bambu

Bambu merupakan tumbuhan dengan nama latin "Bambusa Blumeana" yang hidup di daratan rendah hingga ketinggian 200m. Bambu tumbuh berumpun sedemikian rapat hingga sukar untuk ditembus. Tumbuhan bambu mempunyai ciri fisik batang bercabang banyak, berduri dan tumbuh mendatar.

Bambu merupakan tumbuhan yang sangat bermanfaat. Bentuknya yang memanjang sering digunakan dalam berbagai kebutuhan. Dari sebagai bahan pangan (Jawa: Rebong), bahan bangunan rumah tradisional hingga sebagai pengganti pipa bagi para petani.

Bambu merupakan tanaman yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, khususnya bagi penduduk yang tinggal dipedesaan, tanaman bambu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan berbagai kegiatan sehari-hari masyarakat. Bambu banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pembuat perkakas dapur, bahan pembuat aneka keperluan pertanian, bahan bangunan, bahan kerajinan dan lain-lain (Kementerian Kehutanan, 2012:1).

Bambu merupakan tanaman yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia, tanaman ini dapat ditemukan diberbagai pelosok daerah di Indonesia. Pulau Jawa merupakan salah satu yang paling banyak memiliki penyebaran tanaman bambu. Selai digunakan sebagai bahan membuat kriya, bambu juga telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia

sebagai bahan untuk bangunan, bahan makanan, bahan selusi untuk bubur kertas, perabot dan perkakas rumah tangga seperti kursi, meja, rak dan sebagainya, selain itu juga bambu dimanfaatkan untuk membuat jembatan, pompa air, saluran air, sepeda, perahu, rakit, kapal terbang atau penerbangan layang-layang, maupun membuat tali pengikat atau tali pilin.

Secara umum semua jenis bambu memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Berakar serabut
- b. Berkembang biak dengan tunas/rebung/bung (ada juga jenis bambu yang bisa dengan mudah dikembangbiakan dengan cara stek batang yakni bambu ampel)
- c. Memiliki rongga di batangnya
- d. Memiliki ruas batang
- e. Daun bambu bertulang daun sejajar

6. Ciri Khusus Bambu dan Fungsinya

Semua jenis bambu memiliki ciri khusus yaitu pada batangnya/pelepah batangnya terdapat *lugut*. *Lugut* adalah bulu-bulu halus berwarna hitam yang menempel pada pelepah batang bambu. Pelepah batang bambu oleh orang Jawa disebut *kelotokan*. *Lugut* juga menempel pada batang bambu. Fungsi ciri khusus bambu memiliki *lugut* adalah untuk melindungi dirinya atau mengusir musuhnya. Jika badan kita

terkena lugut, maka akan terasa gatal seperti gatalnya kulit kita ketika terkena bulu ulat.

Jenis-jenis bambu antara lain:

a. Bambu/Pring Tali (*Asparagus Cochinchinensis*)



(Sumber:<http://www.ilmupengetahuanalam.com/2015/08/ciri-khusus-6-jenis-bambu-dan-fungsinya.html>)

b. Bambu/Pring Wulung (*Gigantochloa Atroviolacea*)



(Sumber:<http://www.ilmupengetahuanalam.com/2015/08/ciri-khusus-6-jenis-bambu-dan-fungsinya.html>)

c. Bambu/Pring Ampel



(Sumber:<http://www.ilmupengetahuanalam.com/2015/08/ciri-khusus-6-jenis-bambu-dan-fungsinya.html>)

d. Bambu/Pring Petung (*dendrocalamus asper*)



(Sumber:<http://www.ilmupengetahuanalam.com/2015/08/ciri-khusus-6-jenis-bambu-dan-fungsinya.html>)

e. Bambu/Pring Kuning



(Sumber:<http://www.ilmupengetahuanalam.com/2015/08/ciri-khusus-6-jenis-bambu-dan-fungsinya.html>)

f. Bambu/Pring Tulup



(Sumber:<http://www.ilmupengetahuanalam.com/2015/08/ciri-khusus-6-jenis-bambu-dan-fungsinya.html>)

7. Kriya Bambu

Kriya bambu merupakan suatu karya yang memanfaatkan bahan dari alam yang berada di sekitar rumah atau daerah setempat. Hasil dari kriya bambu memiliki fungsi selain benda hias juga sebagai benda pakai yang memiliki nilai estetik dan nilai fungsional, seperti yang sering kita jumpai untuk kebutuhan sehari-hari diantaranya hiasan dinding, tas/keranjang, tudung saji, boboko atau bakul nasi, rak majalah, tirai dan sebagainya.

Sebagian orang mungkin berfikir bahwa pohon bambu hanya dapat dimanfaatkan sebagai bahan membuat kandang ayam, membuat bangunan rumah, membuat jembatan dan sebagainya. Akan tetapi bahan bambu dapat dijadikan sebuah karya seni yang bernilai tinggi dan juga memiliki nilai fungsional.

Jenis-jenis kerajinan bambu antara lain:

a. Boneka



(Sumber:<http://www.jejaring.web.id/kerajinan-tangan-dari-bambu.htm>)

b. Kaligrafi

(Sumber:<http://www.jejaring.web.id/kerajinan-tangan-dari-bambu.htm>)

c. Lampu Hias

(Sumber:<http://www.jejaring.web.id/kerajinan-tangan-dari-bambu>)

d. Besek Bambu

(Sumber:<http://www.jejaring.web.id/kerajinan-tangan-dari-bambu.htm>)

d. Kerajinan Anyaman



(Sumber:<http://www.jejaring.web.id/kerajinan-tangan-dari-bambu.htm>)

8. Pengertian proses

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian proses adalah salah satu urutan perubahan peristiwa dalam perkembangan sesuatu, Moeliono dalam Mirnawati (2013: 17). Masih dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah suatu rangkaian kegiatan, tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk, Poerwadarminta dalam Mirnawati (2013: 17). Menurut definisinya proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh setiap tahapan itu secara konsisten, maka hasilnya akan mengarah pada apa yang diinginkan. Jadi proses dapat diartikan sebagai suatu tahap awal dari suatu kegiatan sehingga tercapai tujuan dari kegiatan tersebut.

B. Kerangka Pikir

Melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang pelaksanaan pembelajaran berkarya

kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa. Berdasarkan skema yang telah digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu selain itu penelitian ini pula dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama.

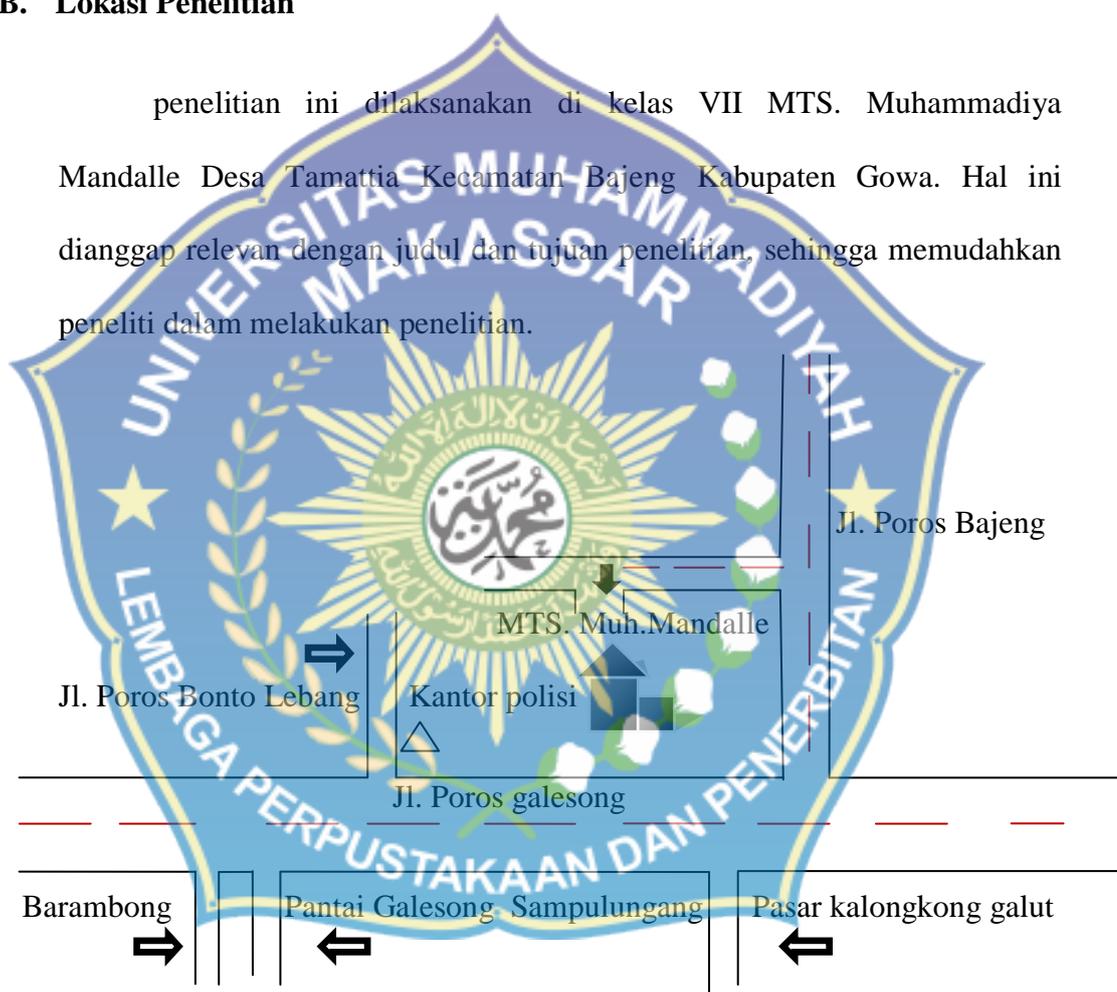
Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas 2 hal pokok, yaitu pengamatan dan wawancara. Pengamatan adalah memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena. Sementara, wawancara adalah percakapan atau tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Erat kaitannya dalam proses penelitian, yaitu

bagaimana cara menyajikan data berdasarkan kenyataan yang ada dengan proses pengamatan dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa.

B. Lokasi Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTS. Muhammadiyah Mandalle Desa Tamattia Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini dianggap relevan dengan judul dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.
(Dokumentasi: Hasniati 6 Juli 2016)

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas. VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa. Dengan jumlah 34 orang siswa,

laki-laki berjumlah 19 orang, sedangkan perempuan berjumlah 15 orang, hampir semua kelas memiliki pengetahuan yang sama dan telah dilakukan penelitian pada kelas lainnya, sehingga kelas tersebut dapat mewakili kelas yang lain, berikut ini dikemukakan tabel populasi sampel Kelas VII B MTs. Muhammadiyah Mandalle.

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abd Rajab	L
2	Achmad	L
3	Fadlan	L
4	Hairil Anwar	L
5	Haswanda	P
6	Humairah	P
7	Irwansyah	L
8	Ismayanti	P
9	Muh Ilham Nur	L
10	Mawaddah Amiruddin	P
11	Muh Ibnu Hajar	L
12	Muh Nur ichsan Husain	L
13	Muh Aswar	L
14	Munadiyah	P
15	Murniati	P
16	Nalisa Putri	P
17	Nur Aisyah	P
18	Nurazizah Asmi Aulia	P
19	Nurdita Inrianti	P
20	Rahmat Hidayat	L
21	Rahmatullah	L
22	Sari Bulan	P
23	Sri Ayu Ainun	P
24	St. Nurfadilah	P
25	Suardiansyah	L
26	Suherman	L
27	Sukmawati	P
28	Muh Ilham Dirifki	L
29	Muh Yusuf	L
30	Muh Riski Arya Sandi	L
31	Supardiansyah	L
32	Takdir	L
33	A. Saiful	L
34	Nuraeni	P

D. Fokus Penelitian

Hal yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa mata pelajaran seni budaya.

E. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berusaha mengungkapkan dan menggambarkan apa adanya tentang pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel-variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu sebagai media pembelajaran.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi mengatur penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti berupaya menyusun kerangka acuan yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi),

analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan kerangka acuan yang telah dibuat, maka disusunlah desain penelitian sebagai berikut:



F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas sasaran penelitian dan menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu pada siswa VII MTS. Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa. Yang dimaksud disini adalah

bagaimana siswa melaksanakan pembuatan hiasan dinding kriya bambu dengan menggunakan dan memanfaatkan bahan dasar bambu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

1. Penelitian kepustakaan

Dilakukan dengan menelaah berbagai referensi seperti buku-buku dan literatur yang berhubungan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan proses pembelajaran secara langsung dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu dengan menggunakan bahan dasar bambu di kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa Tes praktik

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa mengenai faktor-faktor yang menghambat siswa dalam pembuatan hiasan dinding menggunakan bahan dasar bambu.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi perolehan data di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun pada saat melakukan wawancara. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto atau gambar sebagai bahan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengamatan dan catatan lapangan.

d. Praktik

Tes Praktik dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang proses pemanfaatan bambu dalam membuat hiasan dinding dikelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam membuat hiasan dinding dengan menggunakan bahan dasar bambu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan proses pengolahan bambu, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat hiasan dinding dengan menggunakan bambu sebagai bahan utamanya, hingga menghasilkan karya seni kriya bambu.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut :

1. Proses analisa ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.

2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data-data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Data-data tersebut di atas disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Alat dan bahan yang digunakan pada proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu

Alat dan bahan merupakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu, dan sangat penting karena dengan adanya alat dan bahan maka mempermudah siswa dalam melakukan proses pembuatan sehingga dapat berjalan lancar. Di samping itu tiap-tiap jenis alat dan bahan yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda, mulai dari proses pemotongan bambu, pembuatan desain sampai pada proses penyelesaian akhir. Jadi peserta didik perlu pemahaman terhadap pemakaian alat dan bahan yang digunakan, dan diharapkan dapat memanfaatkan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu yaitu:

- a. Bambu merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu. Pada proses ini siswa menyiapkan alat dan bahan media bambu hal yang perlu diperhatikan yaitu berupa bambu yang sudah kering dan dipotong berdasarkan ukuran yang telah ditentukan memiliki panjang berbeda, yaitu 20-30

cm. Setelah itu bambu yang telah dipotong sesuai ukuran tersebut dipotong lagi dengan panjang 2 cm..



Gambar 4. Bambu
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

b. Lem fox untuk merekatkan bambu yang sudah dipotong.



Gambar 5. Lem Fox
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

c. Gergaji sebagai alat bantu yang digunakan siswa untuk memotong bambu.



Gambar 6. Gergaji
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

d. Tripleks merupakan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan hiasan dinding, berfungsi sebagai alas untuk menempelkan bambu yang sudah dipotong. Pada proses ini peserta didik menyiapkan alat dan bahan khususnya dalam proses menyiapkan media (tripleks) hal yang perlu diperhatikan yaitu berupa tripleks berdasarkan ukuran yang telah ditentukan, yaitu memiliki ketebalan 3 mm serta panjang dan lebar yang berbeda yaitu kelompok I panjang 50cm dan lebar 30 cm dan kelompok II panjang 39 cm dan lebar 39 cm. Setelah itu tripleks yang telah dipotong sesuai ukuran tersebut diberi cat dasar hitam dan juga dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing lalu dikeringkan.



Gambar 7. Tripleks
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

e. Amplas merupakan alat bantu yang digunakan siswa untuk menghaluskan potong-potongan bambu.



Gambar 8. Amplas
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

- f. Penggaris merupakan alat bantu yang digunakan siswa untuk mengukur bambu yang akan dipotong menjadi ukuran dengan panjang 2 cm.



Gambar 9. Penggaris
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

2. Proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari pembelajaran yang bertujuan untuk merealisasikan kompetensi yang terdapat dalam silabus pembelajaran seni budaya terapan di MTs. Muhammadiyah Mandalle.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya terapan dapat terlaksana dengan baik karena adanya interaksi antara guru dengan siswa. Pelaksanaan

pembelajaran seni budaya terapan di MTs. Muhammadiyah Mandalle diikuti oleh siswa dengan jumlah 34 orang. Terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Peran peserta didik dalam pembelajaran seni budaya terapan sebagai subjek pembelajaran yang selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik merupakan peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru salah satunya bertugas sebagai motivator.

Pembelajaran seni budaya diajar oleh Muh. Syakir, S.Pd.sebagai guru pokok dalam pembelajaran seni budaya.

Tugas seorang guru dalam pembelajaran seni budaya di MTs. Muhammadiyah Mandalle pada intinya adalah perencanaan pembelajaran yaitu membuat rencana pembelajaran atau silabus dan RPP, pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan menutup pembelajaran, serta penilaian terhadap hasil belajar siswa atau evaluasi pembelajaran. RPP dibuat sendiri oleh Syakir dengan mengacu pada silabus dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Pembelajaran seni budaya pada materi seni terapan tidak menuntut siswa untuk menguasai kompetensi dasar yang ada pada silabus, siswa hanya ditekankan pada prosesnya saja. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya terapan di MTs. Muhammadiyah Mandalle menggunakan teknik tempel.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu dijelaskan sebagai berikut:

a. Membuka pembelajaran

Sebelum pembelajaran seni budaya dimulai, terlebih dahulu guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru melakukan presensi terhadap siswa, untuk mengetahui siapa saja siswa yang hadir maupun tidak hadir ketika pembelajaran berlangsung. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk membangkitkan motivasi dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi pembelajaran seni budaya terapan. Tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa agar siswa dapat mengerti tentang materi yang akan dipelajari. Setelah itu, menjelaskan materi pada siswa dan siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat praktek seni kriya bambu dengan dibantu guru.



Gambar 10. Guru saat memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah
Dokumentasi: Hasniati

b. Kegiatan inti pembelajaran

Inti pembelajaran dalam proses berkarya kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding pada pembelajaran seni rupa terapan meliputi:

1) Peserta didik membuat desain

Setelah media tripleks yang telah diberi cat dasar telah kering, selanjutnya membuat desain pada media tersebut untuk memudahkan peserta didik membuat karya kriya bambu.



Gambar 11. Membuat Desain
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

2) Peserta didik mengukur dan memotong bambu

Tahap ini merupakan tahap inti dimana bahan dasar utama bambu pada tahap ini memasuki proses pengerjaan, setelah semua bahan dan alat telah tersedia maka selanjutnya siswa mengawali dengan mengukur bambu, yang kemudian diteruskan pada proses memotong bambu menjadi potongan yang lebih kecil dengan ukuran 2 cm.



Gambar 12. Mengukur dan memotong bambu
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

3) Peserta didik menghaluskan bambu

Setelah selesai mengukur dan memotong bambu, langkah selanjutnya yaitu menghaluskan bambu. Pada proses ini masing-masing siswa yang ada dalam kelompok disuruh untuk menghaluskan bambu yang sudah dipotong kecil.



Gambar 13. Menghaluskan bambu
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

4) Peserta didik melakukan penempelan bambu dan finishing

Pada proses ini dilakukan penempelan bambu yang sudah dipotong dengan cara menyusun satu-persatu pada media tripleks dengan desain yang sudah dibuat, kemudian potongan bambu tersebut diberi lem fox selanjutnya ditempel satu persatu secara menyeluruh sehingga membentuk sesuai dengan desain objek yang sudah dibuat.



Gambar 14. Proses Penempelan bambu dan finishing
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

c. Menutup pembelajaran

10 menit sebelum jam pembelajaran seni budaya selesai, siswa merapikan alat dan bahan yang digunakan pada saat praktek dan membersihkan ruangan seperti semula. Kemudian siswa diharapkan duduk di tempat duduk dan guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dikerjakan siswa, selanjutnya memberikan penguatan, nasehat, saran dan kesimpulan terhadap pekerjaan siswa. Pembelajaran ekstrakurikuler batik diakhiri dengan membaca doa bersama dan tidak lupa guru mengucapkan salam.

3. Jenis-jenis Karya yang dihasilkan Peserta didik

Ada beberapa jenis karya yang dihasilkan oleh peserta didik, dilihat dari bahan yang digunakan tripleks dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu, yaitu karya dua dimensi.

Karya peserta didik yaitu:

Kelompok I



Gambar 15. Hasil karya kriya bambu flora pada tripleks
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

Kelompok II



Gambar 16. Hasil karya kriya bambu fauna pada tripleks
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian melalui tes praktik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, serta manfaat diadakannya penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu pada peserta didik. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam berkarya.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu

Proses pembuatan hiasan dinding pada siswa di kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle, siswa diarahkan untuk lebih memahami alat dan bahan yang perlu digunakan terutama penggunaan bambu sebagai media utama. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi, proses pembuatan hiasan dinding harus sesuai dengan ketentuan dan tahapan yang tepat. Ada beberapa hal yang telah di jalankan

oleh siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle untuk menghasilkan hiasan dinding kriya bambu yang menarik dan unik antara lain sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang digunakan pada proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu

Alat dan Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya sangat penting dalam menunjang proses kreativitas peserta didik menciptakan sebuah karya. Dengan adanya alat dan bahan dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan proses penciptaan karya.

Dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu dengan memanfaatkan limbah bambu tentu dibutuhkan beberapa langkah-langkah sebagai berikut menyiapkan alat dan bahan yang terdiri dari pensil digunakan untuk mendesain pada media (tripleks). Lem fox digunakan sebagai perekat bambu pada media (tripleks). Kemudian bambu digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu. Berikut fungsi alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu, yaitu:

- a. Bambu merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu. Pada proses ini siswa menyiapkan alat dan bahan media bambu hal yang perlu diperhatikan yaitu berupa bambu yang sudah kering dan dipotong berdasarkan ukuran yang telah ditentukan memiliki panjang berbeda, yaitu 20-30

cm. Setelah itu bambu yang telah dipotong sesuai ukuran tersebut dipotong lagi dengan panjang 2 cm..

b. Lem fox digunakan sebagai bahan perekat yang dapat merekatkan bambu pada media yang digunakan.

c. Gergaji digunakan sebagai alat bantu yang digunakan siswa untuk memotong bambu.

d. Tripleks merupakan bahan yang digunakan siswa dalam proses pembuatan hiasan dinding, berfungsi sebagai alas untuk menempelkan bambu yang sudah dipotong. Pada proses ini peserta didik menyiapkan alat dan bahan khususnya dalam proses menyiapkan media lukis (tripleks) hal yang perlu diperhatikan yaitu berupa tripleks berdasarkan ukuran yang telah ditentukan, yaitu memiliki ketebalan 3 mm serta panjang dan lebar yang berbeda yaitu kelompok I panjang 50cm dan lebar 30 cm dan kelompok II panjang 39 cm dan lebar 39 cm . Setelah itu tripleks yang telah dipotong sesuai ukuran tersebut diberi cat dasar hitam dan juga dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing lalu dikeringkan.

e. Amplas sebagai alat bantu yang digunakan peserta didik untuk menghaluskan bambu yang sudah dipotong.

f. Penggaris merupakan alat bantu yang digunakan siswa untuk mengukur bambu yang akan dipotong menjadi ukuran dengan panjang 2 cm.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding

Proses merupakan tahap dari suatu kegiatan sehingga tercapai tujuan. Tahapan dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu yaitu persiapan batang bambu dengan mengambil langsung dari tempat pembuangan sampah, kemudian bambu dikeringkan dibawah sinar matahari selama 2-3 hari agar bambu yang masih setengah kering dapat mengering seluruhnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran kriya bambu dijelaskan sebagai berikut:

a. Membuka pembelajaran

Pada tahap awal ini guru menyampaikan materi pembelajaran seni budaya terapan secara teori dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a). guru melakukan presensi terhadap siswa, untuk mengetahui siapa saja siswa yang hadir maupun tidak hadir ketika pembelajaran berlangsung, (b). Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk membangkitkan motivasi dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi pembelajaran seni budaya terapan, (c). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa agar siswa dapat mengerti tentang materi yang akan dipelajari, (d). Guru menyampaikan materi kegiatan seni rupa terapan, materi tersebut antara lain: (1). guru menjelaskan pengertian seni rupa terapan, serta pengertian kriya, (2). Guru menjelaskan media berkarya kriya bambu yang meliputi bahan, alat dan teknik membuat hiasan dinding kriya bambu, (3). Guru menjelaskan langkah-langkah berkarya

kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding yaitu desain, persiapan alat dan bahan, proses dan pekerjaan akhir (finishing).

b. Kegiatan inti pembelajaran

Inti pembelajaran dalam proses berkarya kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding pada pembelajaran seni rupa terapan yaitu:

1. Peserta didik membuat desain

Mendesain adalah proses membuat bentuk atau rancangan karya. Proses mendesain ini dilakukan oleh siswa bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membuat karya kriya bambu.

2. Peserta didik mengukur dan memotong bambu

Di tahap ini siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle telah memasuki tahap pengerjaan dimana tahapan ini merupakan tahapan utama untuk menentukan kualitas atau hasil dari pembuatan hiasan dinding dari bambu. pada tahap ini masing-masing kelompok mengukur bambu, yang kemudian diteruskan pada proses memotong bambu menjadi potongan yang lebih kecil dengan ukuran 2 cm.

3. Peserta didik menghaluskan bambu

Tahapan ini merupakan tahapan yang dikerjakan oleh siswa kelas VII setelah tahap mengukur dan memotong bambu telah selesai. Tahap ini adalah tahap penghalusan bambu, dimana pada tahap ini siswa di masing-masing kelompok disuruh

menghaluskan bambu yang akan digunakan pada tahap penempelan nanti.

4. Peserta didik melakukan penempelan bambu dan finishing

Penempelan bambu merupakan tahap yang terakhir pada pembuatan hiasan dinding, dimana pada tahap ini cara yang digunakan siswa adalah dengan menempelkan langsung potongan bambu pada bahan yang akan digunakan seperti tripleks .

Penempelan bambu diawali dengan cara menyusun satu-persatu pada media tripleks sesuai dengan desain yang sudah dibuat, setelah diberikan lem fox pada bambu yang sudah dipotong dan ditempel satu persatu secara menyeluruh sehingga membentuk sesuai dengan desain objek yang sudah dibuat.

c. Menutup pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menginstruksikan siswa untuk mengakhiri membuat karya, karena jam pelajaran siswa akan segera habis. Pada jam pelajaran selesai, semua siswa telah selesai mengerjakan karyanya. Ini menandakan bahwa siswa sudah cukup baik dalam memanfaatkan waktu berkarya. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan karya dan segera membereskan peralatan dan membersihkan kelas. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.

3. Jenis-jenis karya yang dihasilkan peserta didik

Pada pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan media bambu yang dilakukan oleh peserta didik MTs Muhammadiyah Mandalle , hanya memiliki 1 jenis karya yang dapat dihasilkan yaitu karya dua dimensi ialah karya yang dapat dilihat dari satu arah atau karya yang memiliki ukuran panjang dan lebar.

Berdasarkan bahan dari karya yang dihasilkan oleh peserta didik, kelompok I memilih untuk membuat karya hiasan dinding dua dimensi dengan bentuk flora, sedangkan kelompok II memilih untuk membuat karya hiasan dinding dua dimensi dengan bentuk fauna.

Karya yang dihasilkan peserta didik yaitu:



Gambar 17. Hasil karya kriya bambu siswa kelompok I dan kelompok II
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan media bambu yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk Proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle yaitu, bambu, tripleks, penggaris, gergaji dan lem fox. Dengan alat dan bahan yang ada, siswa dapat mengekspresikan diri dalam berkarya kriya bambu.
2. Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding di MTs. Muhammadiyah Mandalle Kab. Gowa dilaksanakan pada siang hari. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya bambu sebagai media pembuatan hiasan dinding adalah membuka pembelajaran (mengucapkan salam, doa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran), kegiatan inti pembelajaran (mendesain, memotong bambu, menghaluskan bambu, menempelkan bambu dan finishing), dan menutup pembelajaran (evaluasi, penguatan, nasehat, saran, dan kesimpulan terhadap hasil pekerjaan siswa, doa dan mengucapkan salam). Mengingat kemampuan dan kondisi siswa, maka dalam satu

semester siswa tidak dituntut untuk menguasai semua kompetensi dasar yang ada pada silabus, siswa hanya ditekankan pada

3. Jenis - jenis karya yang dihasilkan dalam proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle. Terdiri dari dua dimensi, dengan desain dan kerapian dalam pembuatan karya seni kolase masih perlu diperhatikan sehingga menghasilkan karya yang maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan media bambu maka disarankan:

1. Kepada kepala sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait di lingkungan MTS Muhammadiyah Mandalle dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memerhatikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran.
2. Sebaiknya Pendidik memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang dianggap mengalami kesulitan dalam proses penciptaan karya dengan benar.
3. Kepada Pendidik, agar hasil penelitian ini dijadikan refrensi guna menemukan cara yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran seni budaya.

4. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Badudu, zain 2008 "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*".Semarang: Gramedia Pustaka Utama.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dorothea Wahu Arini.2004. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Haryono, 2002 *Metodik Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang.
- Kemendikbud. 2012. *Mau Tahu Tentang Bambu*. Kementrian Kehutanan Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Kehutanan Pusat Penyuluhan Kehutanan. Jakarta.
- Margono, 2010. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang
- Muliono, Anton M. dkk., 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mirawati, 2013. "Proses Pembuatan Kerajinan Batu Nisan Di Desa Lolloe Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng".Sripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Parta, 2009 *Seni Kriya. Buku Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Edisi Revisi I*. Makassar: Panrita Press.
- Rondhi, M. 2002. "*Tinjauan Seni Rupa*"*Buku Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang
- Santoso 2015. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Golo Wiru
- Styoko , A.. 2010. *Skripsi : Barang Bekas Sebagai Bahan Berkarya Seni Kriya di Komunitas TUK Salatiga: Proses Dan Nilai Estetis*: PRS UNNES .
- Sipahelut,A. 1991. *Dasar- Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarsono, S,P.1987. *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Suedarmaji. 1979. *Dasar – Dasar Kritik Seni Rupa*. Yogyakarta: ASTRIM.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian.Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunaryo, A. 2002. *Nirmana 1*. Buku Paparan Perkuliahan Mahasiswa. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Syafi'i,A. 2001. *Nirmana Dasar*. Surakarta: STSI Press.

W.Surakhmad. 1980. *Penelitian Pendifidikan. skripsi*. Bandung: Sinar Baru

[http ://www.answers.com/topic/craft](http://www.answers.com/topic/craft)



Lampiran I

Format Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah proses pelaksanaan pembelajaran karya bambu sebagai media dalam pembuatan hiasan dinding pada siswa VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa adapun hal-hal yang harus diamati terdiri atas:

No	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1	Menyiapkan bahan dan peralatan	Menyediakan bambu sebagai bahan dasar, lem fox putih, gergaji, tripleks sebagai media alas untuk menempelkan bambu, amplas, penggaris, dan cutter sebagai media bantu untuk mempermudah dalam proses pemotongan media tripleks sesuai ukuran yang diinginkan.
2	Membuat desain	Setelah tahap persiapan bahan dan alat maka selanjutnya yaitu proses membuat desain berdasarkan gagasan yang telah ditentukan. Dengan membuat desain pada media tripleks yang telah diberi cat dasar dan telah dikeringkan

3	Mengukur dan memotong bambu	Pada proses ini masing-masing kelompok mengukur bambu, yang kemudian diteruskan pada proses memotong bambu menjadi potongan yang lebih kecil dengan ukuran 2 cm.
4	Menghaluskan bambu	Dalam tahap ini siswa di masing- masing kelompok disuruh menghaluskan bambu yang akan digunakan pada tahap penempelan nanti.
5	Penempelan bambu dan finishing	Setelah menghaluskan bambu, selanjutnya menempelkan potongan bambu pada media tripleks, diawali dengan cara menyusun satu-persatu pada media tripleks sesuai dengan desain yang sudah dibuat, setelah diberikan lem fox pada bambu yang sudah dipotong selanjutnya ditempel satu persatu secara menyeluruh sehingga membentuk sesuai dengan desain objek yang sudah dibuat.

Lampiran II

Format Wawancara

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam pembuatan hiasan dinding kriya bambu. Karena data ini sangat penting dan kami butuhkan, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan secara obyektif, jujur dan sadar. Adapun rumusan pertanyaan dasar yang diajukan oleh peneliti, adalah :

1. Menurut anda, bagaimanakah proses pembuatan ?
2. Apa saja alat dan bahan yang digunakan pada proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu?
3. Apa saja tahap-tahap pembuatan hiasan dinding kriya bambu?
4. Bagaimana sikap peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
5. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar?
6. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala ?
7. Apakah manfaat yang dapat diperoleh siswa dengan proses pembuatan hiasan dinding kriya bambu?

Lampiran III

Dokumentasi



Gambar 18. Proses belajar mengajar
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)



Gambar 19. Alat dan bahan
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)



Gambar 20. Membuat desain
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

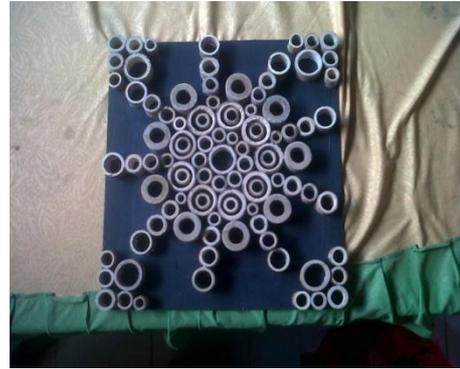


Gambar 21. Mengukur dan memotong bambu
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)



Gambar 22. Menghaluskan bambu
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)

Gambar 23. Proses Penempelan bambu dan finishing
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)



Gambar 24. Hasil karya kriya bambu siswa kelompok I dan kelompok II
(Dokumentasi: Hasniati 7 November 2016)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Sekolah : MTS. Muhammadiyah Mandalle
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester : VII / 1(satu)
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat .

A . TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Mendefinisikan pengertian seni rupa terapan.
2. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan (kriya bambu).
3. Mengklasifikasi ragam fungsi dan makna karya seni terapan (kriya bambu).

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerjasama (*Cooperation*)
Percaya diri (*confidence*)
Kecintaan (*lovely*)

B . MATERI POKOK

1. Konsep seni rupa terapan daerah setempat.
2. Beragam jenis, fungsi dan makna karya seni rupa terapan (kriya bambu).

C. METODE PEMBELAJARAN ;

Pendekatan kontekstual, dan tugas

D . LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan
 - Apersepsi :
Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
 - Motivasi :
Tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi , konsep seni , dan menyampaikan manfaat pembelajaran
- 2 . Kegiatan inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Peserta didik membaca buku referensi tentang seni rupa terapan daerah
 - ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
 - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ peserta didik membuat sketsa seni rupa terapan daerah (kriya bambu);
- ☞ peserta didik membuat hiasan dinding kriya bambu
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E .SUMBER BELAJAR

- Buku teks Seni Budaya .
- Gambar karya seni rupa terapan daerah

F . PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah setempat• Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan daerah setempat.	Praktik menempel	Praktik	<ul style="list-style-type: none">• Berikan beberapa contoh hasil karya seni rupa terapan• Masing-masing contoh berikan penjelasan tentang bahan, fungsi, teknik pembuatan dan maknanya• Jelaskan pengertian seni rupa terapan daerah!• Sebutkan dua jenis karya seni rupa terapan daerah!• Jelaskan fungsi dan makna karya seni rupa terapan daerah!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Sekolah : MTS. Muhammadiyah Mandalle
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester : VII / 1(satu)
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Mengekspresikan Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 1.2 Membuat / menciptakan jenis karya seni rupa terapan daerah setempat .

A . TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Membuat desain karya seni kriya bambu untuk membuat hiasan dinding
2. Membuat ukuran pada desain, menentukan bahan dan teknik pembuatannya

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)

B . MATERI POKOK

1. Teknik-teknik pembuatan hiasan dinding kriya bambu
2. Motif hiasan dinding kriya bambu

C. METODE PEMBELAJARAN ;

Pendekatan kontekstual, dan tugas

D . LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan
 - Apersepsi dan Motivasi :
 - Penyampaian informasi tentang kompetensi dasar
 - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- 2 . Kegiatan inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Guru mendemonstrasikan proses pembuatan hiasan dinding dengan pendekatan model
 - ☞ Siswa membuat hiasan dinding karya seni rupa terapan (kriya bambu)
 - ☞ smelibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber;
 - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ peserta didik membuat sketsa seni rupa terapan daerah (kriya bambu);
- ☞ peserta didik membuat hiasan dinding kriya bambu
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menunjukkan rancangan hiasan dinding terbaik dari siswa
- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran

E .SUMBER BELAJAR

- Buku teks Seni Budaya .
- Media elektronik laptop
- Benda-benda hiasan dinding kriya bambu

F . PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain karya seni kriya bambu untuk membuat hiasan dinding • Menentukan ukuran, bahan dan teknik pembuatan 	Praktik menempel	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah desain hiasan dinding kriya bambu dengan teknik menempel • Buatlah rancangan hiasan dinding kriya bambu dengan teknik dan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
hiasan dinding kriya bambu			<p>motif yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan bahan yang dapat digunakan untuk membuat hiasan dinding! • Sebutkan lima alat yang dapat digunakan untuk membuat hiasan dinding! • Sebutkan teknik pembuatan hiasan dinding!



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MTS. Muhammadiyah Mandalle
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Standar Kompetensi : **SENI RUPA**

1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian seni , cabang-cabang seni, unsur-unsur seni, sifat dasar seni secara umum. Beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan dan fungsi karya seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang seni rupa daerah setempat Mengklasifikasi seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah setempat Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan daerah setempat. 	Tes tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Berikan 5 contoh hasil karya seni rupa terapan dan 5 contoh hasil karya seni rupa murni yang ada di daerahmu. Masing-masing contoh berikan penjelasan tentang bahan, fungsi, teknik pembuatan dan maknanya 	2 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan sekitar
1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Methoda diskusi Teknik penulisan hasil diskusi. Teknik presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan keragaman jenis, bentuk , fungsi dan makna karya seni rupa terapan daerah setempat Menulis hasil diskusi tentang tanggapan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan beragam fungsi bentuk dan makna pada keunikan karya seni rupa terapan daerah setempat 	Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Presentasikan hasil diskusi kelompokmu berupa tanggapan tentang keunikan gagasan ,teknik seni rupa terapan daerahmu 	4 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		keunikan karya seni rupa terapan daerah setempat • Mempresentasikan hasil diskusi	• Membuat tanggapan tertulis tentang keunikan karya seni rupa terapan daerah setempat					sekitar
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Kecintaan (<i>Lovely</i>)								



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MTS. Muhammadiyah Mandalle
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Standar Kompetensi : **SENI RUPA**

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Menggambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Gambar bentuk benda kubistis dan silindris (teknik perspektif, teknik arsir, komposisi, gelap terang) penggunaan media dalam menggambar bentuk karya seni rupa daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi Membuat gambar bentuk benda kubistis dan silindris karya seni rupa daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat sketsa gambar benda silindris dan kubistis Membuat gambar benda kubistis dan silindris dari karya seni rupa terapan daerah setempat 	Tes praktik/ kinerja	Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Gambarlah sebuah benda kubistis yang tingginya melebihi tinggi mata dan sebuah benda silindris yang tingginya setengah tinggi mata, keduanya dikembangkan dari karya seni rupa tiga dimensi daerahmu 	4 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan sekitar
2.2. Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa daerah setempat meliputi: pengertian benda pakai, benda hias antara lain dari segi motif, corak, teknik dan sebagainya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat desain karya seni kriya untuk benda pakai dengan teknik dan corak daerah setempat Membuat ukuran pada disain, menentukan bahan dan teknik pembuatannya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat disain benda pakai dengan teknik dan corak daerah setempat Menentukan ukuran, bahan dan teknik pembuatan benda pakai 	Tes praktik/ kinerja	Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Buat gambar disain/ gambar kerja untuk benda pakai dari bahan kayu dengan teknik dan corak daerahmu 	2 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3. Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Teknik-teknik pembuatan benda pakai Corak-corak ragam hias daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dengan teknik dan corak daerah setempat Membuat hiasan pada benda pakai 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dengan memanfaatkan teknik seni kriya daerah setempat Membuat hiasan pada benda pakai dengan corak seni rupa daerah setempat 	Tes praktik/kinerja	Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah benda pakai sesuai dengan gambar disainmu dan berikan hiasan dengan corak seni rupa daerahmu 	6 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan sekitar
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Kecintaan (<i>Lovely</i>)								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tamattia, 7 November 2016
Guru Mata Pelajaran

s

SITTIARA, S.Pd
NIP. 19740516 200710 2 002

MUH. SYAKIR, S.Pd
NIP.



LAMPIRAN



GUGUS KENDALI MUTU (GKM)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat: Gedung Keguruan FKIP Unismuh Makassar, Jl. Sultan Al'auddin No. 259 Makassar, Sul-Sel. Telp. (0411) 860132 Fax. (0411) 860132

SURAT KETERANGAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan rencana topik penelitian mahasiswa(l):

Nama : HASNIATI
NIM : 10541044311
Angkatan/Kelas : 2011 / A

Maka rencana topik penelitian

1. Kemampuan berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas 7 MTS. Muh. Mandalle kab. Gowa
2. Pemanfaatan media kertas dalam pembuatan karya kriya mozaik pada kelas 7 MTS. Muh. Mandalle kab. Gowa
3. Kemampuan berkarya kriya anyaman dengan menggunakan media kertas pada siswa kelas 7 MTS. Muh. Mandalle kab. Gowa

Dapat diusulkan ke Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar untuk ditetapkan sebagai prasyarat memperoleh dosen pembimbing.

Demikian pertimbangan kami dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar.

Makassar, 9 - Juni - 2016

Gugus Kendali Mutu
Prodi Pend. Seni Rupa FKIP Unismuh Makassar

Muh. Raisak S.Pd., M.Pd
NBM. 1190413



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar

Di-
Makassar

Asslamu alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasniati
Nim : 105 410 443 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini mengajukan judul skripsi untuk mendapatkan persetujuan yaitu :

90

1. Kemampuan berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa
2. Pemanfaatan media kertas dalam pembuatan karya kriya mozaik pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa
3. Kemampuan berkarya kriya anyaman dengan menggunakan media kertas pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa

Atas terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Makassar, 9 Juni 2016
Yang bermohon,

Hasniati

Alternatif dosen pembimbing :

- 90
1. Drs. R. Ahmad M.
 2. Drs. Yabu M.G.
- ii.
- 1.
 - 2.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1382/FKIP/SKR/A.II/I/1437/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : **Permohonan Konsultasi Proposal**

Kepada Yang Terhormat,

Bapak/Ibu : 1. Drs. Ali Ahmad Muhyi, M.Pd
2. Drs. Yabu M. M.Sn

Di -

Tempat

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

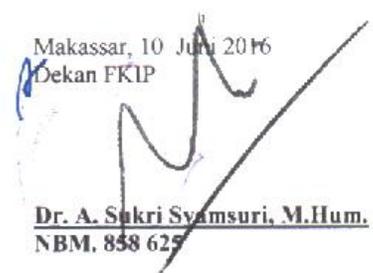
Berdasarkan persetujuan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 10 Juni 2016 perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Hasnati
Tempat, Tgl Lahir : Galesong, 28 Oktober 1992
Stambuk : 105410044311
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : kemampuan berkarya siswa dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Makassar, 10 Juni 2016
Dekan FKIP


Dr. A. Sakri Syamsuri, M.Hum.
NBM. 858 625



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1382/FKIP/SKR/A.II/IV/1436/2015
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : **Permohonan Konsultasi Proposal**

Kepada Yang Terhormat,

Bapak/Ibu : 1. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
2. Drs. Yabu M. Masri

Di -
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

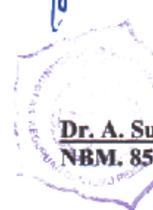
Berdasarkan persetujuan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 10 Juni 2016 perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Hasniati**
Tempat, Tgl Lahir : **Galesong, 28 Oktober 1992**
Stambuk : **10541 0044311**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
Judul skripsi : **kemampuan berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa**

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Juni 2016
Dekan FKIP



Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum.
NBM. 858.625



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Hasniati
Tempat, Tgl Lahir : Galesong, 28 Oktober 1992
Stambuk : 10541 0044311
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : Kemampuan berkarya kriya dengan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Pengujian proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Juli 2016

Wastuaji Olet

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ahmad Mundy, M.Pd.
NIP: 19565011983 03 1 03

Drs. Yabu M, M.Sn
NIP: 19551201198212 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Seni Rupa

Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn,
NBM: 431 879

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini ~~SEBELAS~~.... Tanggal ~~7 Oktober~~.....14.....H bertepatan tanggal
..4..1..oktober..2016..M bertempat diruang dosen...SENJ..... kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pelaksanaan Pembelajaran berkarya kriya dengan media
bambu pada siswa VII Mts. Muhammadiyah Mandalle kab. Gowa

Dari Mahasiswa :

Nama : HASNIATI
Stambuk/NIM : 10110017311
Jurusan : SENI RUPA
Moderator : Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar :
Alamat/Telp : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (P111) 81137 Fax (0411) 860132 Makassar 90221

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Segera disetujui dan disetujui
proposal skripsi pada 1, 2, 3, 4, 5,
6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,
17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,
26, 27

Disetujui

Penanggung I : Andi Baetol M.

Penanggung II : Muh. Faisal

Penanggung III : Andi Baetol M.

Penanggung IV : Mokhammad

Makassar, 04..Oktober..2016

Ketua Jurusan

(Andi Baetol M. Mukaddas, S.Pd., M.Sn.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 837 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 / http://www.fkip-umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Ujian :

Nama : HASNIATI
Stambuk : 105410044311
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis RPP dengan media gambar pada siswa di MTS Muhammadiyah Mandalle kab. Gowa

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Tim Penguji	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Beny Sulianto	10/10/16	[Signature]
2	Muh. Baefal	10/10/16	[Signature]
3	And. Baefal M.	12/10/16	[Signature]
4	M. Kurni Spt. M. Pd.	12/10/16	[Signature]

Makassar 1437 H
2016 M

Ketua Prodi,

[Signature]
(Andi Baefal Mukaddas, S.Pd, M.Pd.)



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG MANDALLE
MTs MUHAMMADIYAH MANDALLE**

Nomor Statistik Sekolah (NSS) 121273060011

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs. 21.02/14/149/XI/2016

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : HASNIATI
Nim : 10541 0044 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Program Studi : Strata satu (S.I).
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah mengadakan kegiatan penelitian di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten gowa pada tanggal 22 Oktober s/d 22 Desember 2016 Tentang **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERKARYA KRIYA DENGAN MEDIA BAMBU PADA SISWA KELAS VII** di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat kabupaten Gowa.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Tamatta, 25 Oktober 2016

Kepala Madrasah

SITIARA, S.Pd

NIP. 19745162007102002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : **Hasniati**
NIM : 1054100443 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti secara saksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, November 2016

Ditetapkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ali Ahmad Mubdy, M.Pd
NIP: 19565041983031003


Drs. Yabu M. M. Sn
NIP: 195512011982121001

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Alabb, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860934


Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM: 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, Tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **Hasniati**
NIM : 1054100443 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, November 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ali Ahmad Mulya, M.Pd
NIP: 1956041983031203


Drs. Yabu M., M.Sn
NIP: 195512011982121001

Mengetahui:



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860934



Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa
Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM: 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hasniati
 Tempat, Tgl Lahir : Galesong, 28 Oktober 1992
 Stambuk : 10541 0044311
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul skripsi : Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
 2. Drs. Yabu M. M.Sn

Konsultasi Pembimbing 1

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	13/11 2017.	- cari sumber referensi - cari soal berkarya & kerajinan - cari referensi - buat tabel referensi p. 22. - format baik d. p. 23. - buat p. 22. skema dan pembelajaran kerajinan	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Anda Baral Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hasniati
 Tempat, Tgl Lahir : Galesong, 28 Oktober 1992
 Stambuk : 10541 0044311
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul skripsi : Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
 2. Drs. Yabu M, M.Sn

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	6/3 2019	Sebelum lanjut	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Sudi Baetari Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hasniati
Tempat, Tgl Lahir : Galesong, 28 Oktober 1992
Stambuk : 10541 0044311
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan menggunakan bahan dan media bambu pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
 2. Drs. Yabu M, M.Sa

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 19/12 2016	Konsep	
	3/1/2017	Penyempurnaan judul di bagian akhir	
	19/1/2017	Acc a/ujian	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.



Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879

RIWAYAT HIDUP



Hasniati, lahir di Galesong pada tanggal 28 Oktober 1992, penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, anak dari Ayahanda Baharuddin dg Sija dan Ibu Jamila dg Kanang. Penulis menamatkan pendidikan di SD Neg. 96 Kalongkong pada tahun 2005, pada tahun yang sama

melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah Mandalle dan tamat pada tahun 2008, lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Galesong Utara dan tamat pada tahun 2011. Di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Berkat lindungan Allah SWT, dan iringan Do'a kedua orang tua serta saudaraku, juga berkat bimbingan para dosen dan support dari teman-teman seperjuangan, sehingga dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi berhasil menyusun skripsi yang berjudul: "Pelaksanaan pembelajaran berkarya kriya dengan media bambu pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa".

